

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha untuk membina dan mengembangkan manusia, meliputi aspek mental dan fisiknya. Pendidikan merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang mempunyai tujuan. Dalam lingkungan pendidikan terjadi sebuah aktivitas pembelajaran antara siswa dan guru.

Pembelajaran merupakan sebuah rangkaian proses yang dilaksanakan seorang pendidik dan siswa untuk mendukung kelangsungan kegiatan belajar mengajar. Andi Setiawan (2017: 21), berpendapat bahwa belajar mengajar adalah proses perubahan yang sadar dan disengaja, mengacu pada kegiatan sistematis yang bertujuan untuk menjadi orang yang lebih baik.

Guru adalah tulang punggung pendidikan. Oleh karena itu, guru perlu menguasai berbagai keterampilan mengajar. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang guru adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional merupakan keterampilan atau kemampuan yang berkaitan dengan penyesuaian tugas guru. Keterampilan ini ialah keterampilan yang begitu sangat berharga sebab berhubungan langsung dengan prestasi yang diperlihatkan.

Seorang guru profesional harus mampu menerapkan metode dan strategi pembelajaran. Hal ini penting untuk diperhatikan karena salah satu faktor penentu berhasil tidaknya proses pembelajaran adalah

ketepatan guru dalam memilih dan melaksanakan metode pembelajaran. Dalam menentukan metode pembelajaran, guru perlu memperhatikan kondisi siswa, lingkungan sekitar dan kesesuaian mata pelajaran yang diajarkan, sehingga dengan memperhatikan faktor itulah peserta didik bisa lebih paham dan menguasai mata pelajaran yang dijelaskan oleh peneliti.

Mengacu pada tujuannya, penelitian ini berupaya agar kemampuan berbicara siswa dapat meningkat dengan penggunaan metode demonstrasi. Karena Metode pembelajaran Demonstrasi dirasa mampu dan cocok dalam meningkatkan keterampilan berbicara, terutama dalam pokok bahasan teks pidato.

Metode dalam pembelajaran adalah cara seorang pendidik dalam mengatur dan menyampaikan materi kepada peserta didik. Idris dan Barizi (2009) juga menyampaikan bahwa metode pengajaran adalah cara guru menyelenggarakan pembelajaran dan cara siswa belajar.

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan benda dan bahan ajar dalam kegiatan belajar mengajar. Materi pengajaran ini dapat memberikan gambaran umum tentang apa yang sedang dipelajari dan dapat dicapai melalui praktik. Metode ini membuat siswa lebih tertarik pada apa yang diajarkan, berfokus pada materi dan memberikan pengalaman yang menyenangkan.

Menurut Djamarah, metode demonstrasi adalah suatu cara penyajian pelajaran dengan jalan memperlihatkan atau memperagakan kepada peserta didik suatu proses, keadaan atau bahan yang telah dipelajari, baik

secara praktis maupun dengan cara meniru dan sering kali diikuti dengan penyampaian kata-kata. Melalui metode tersebut, kegiatan perolehan materi oleh anak didik akan terkesan lebih mendalam, hingga mencetak pemahaman yang baik dan utuh. Peserta didik pun bisa menyimak item yang disajikan di kelas.

Metode demonstrasi juga merupakan metode pengajaran yang sangat efektif, karena metode ini membantu siswa menemukan sendiri jawaban berdasarkan fakta yang benar dengan mengamati suatu proses tertentu.

Penggunaan metode pembelajaran sangatlah penting karena dengan menggunakan metode guru dapat merencanakan suatu proses pembelajaran secara utuh dan sistematis dalam menyajikan materi pembelajaran dan tentunya dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Guru maupun siswa juga akan lebih kompeten serta semangat dalam belajar. Selain menggunakan metode pembelajaran, guru juga perlu menyertakan dengan penggunaan media pembelajaran. Dalam PTK ini, guru menggunakan media pembelajaran yang memunculkan suara dan gambar.

Media audiovisual adalah media yang dapat menampilkan unsur visual dan audio secara bersamaan sekaligus menyampaikan pesan atau informasi. Perangkat yang digunakan dalam media audiovisual adalah proyektor film, perekam pita, dan proyektor format besar. Menurut definisi Prof. Dr. Azhar Arsyad, MA dalam bukunya yang berjudul

“Media Pembelajaran” bahwa media audiovisual merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Selain menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari lebih banyak materi, media audiovisual juga dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan mendengarkan, mengevaluasi apa yang telah didengar, dan meningkatkan keterampilan berbicara.

Berbicara harus runtut dan tersampaikan dengan tepat, maka keterampilan berbicara harus dilatih dengan baik agar penyampaian informasi, gagasan, pikiran, emosi, dan keinginan dapat diterima dan dipahami dengan mudah oleh pendengar. Selain itu, pembicara juga harus mampu menyampaikan gagasannya sesuai dengan kebutuhan pendengar.

Secara sederhana, bahasa dapat dipahami sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas dalam pikiran. Akan tetapi, bahasa juga merupakan alat interaktif atau alat komunikasi dengan arti lain merupakan alat yang memungkinkan pikiran, gagasan, konsep atau emosi tersampaikan. Sedangkan menurut Tarigan bahasa mempunyai dua pengertian: pertama, bahasa merupakan suatu sistem yang sistematis, juga merupakan sistem generatif. Kedua, bahasa adalah serangkaian simbol atau tanda yang arbitrer.

Bahasa Negara adalah bahasa komunikasi formal di seluruh wilayah Nusantara. Bahasa Negara Indonesia juga merupakan salah satu bidang studi yang bertujuan untuk membekali siswa dengan

pengembangan bahasa. Dalam materi bahasa Indonesia terdapat 4 aspek kecakapan, yaitu keterampilan membaca, berbicara, menyimak dan keterampilan menulis.

Sebagai makhluk sosial, berbicara merupakan kebutuhan dasar setiap manusia. Manusia perlu berkomunikasi, dalam hal ini kebutuhan sosial. Berbicara merupakan suatu bentuk komunikasi dan keterampilan berbahasa yang praktis. Brown percaya bahwa berbicara merupakan jalan mengomunikasikan pendapat, ide, perasaan atau emosi terhadap sesama manusia untuk membangun komunikasi sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari ( Susanti, 2019). Kecakapan berkomunikasi yang tepat ialah kemampuan menyampaikan informasi pada orang lain dengan bahasa yang sopan, akurat, serta memengaruhi para pendengar.

Teks Pidato adalah sebuah naskah yang berisi ide, gagasan, pikiran atau hal yang akan disampaikan saat berpidato. Sedangkan Pidato adalah aktivitas seseorang dalam berkomunikasi di depan banyak orang untuk memaparkan isi pokok pikiran kepada khalayak ramai dan tentunya mengandung nilai positif. Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pidato adalah ungkapan pikiran dalam bentuk kata - kata yang disampaikan kepada sejumlah besar orang atau pidato yang dipersiapkan untuk disampaikan kepada hadirin. Secara umum, pidato adalah kegiatan berbicara di depan umum yang dilakukan untuk menyampaikan pendapat atau memberikan wawasan terhadap sesuatu. Jadi, naskah pidato adalah

suatu tulisan yang memuat pikiran, pandangan dan wawasan terkait sesuatu yang akan disampaikan pada orang banyak.

Permasalahan di atas dilakukan agar guru dan siswa bisa lebih efektif dalam belajar serta mampu meningkatkan keterampilan berbicara dalam diri siswa. Agar nantinya keterampilan berbicara siswa tidak diragukan lagi, terutama dalam berpidato.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik mengambil judul yaitu Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi dengan Pemanfaatan Media Audiovisual guna Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Pokok Bahasan Pidato Siswa Kelas IX MTs Al-Hikmah Pragaan Daya Sumenep. Mengapa penelitian memilih menerapkan metode pembelajaran demonstrasi dengan pemanfaatan media audio visual? Karena dari hasil pengamatan sebelumnya keterampilan berbicara siswa dalam berpidato sangat minim atau bisa dikatakan rendah. Terjadinya masalah itu sebab siswa-siswi memang tidak terlatih dengan artian jarang berpidato atau memang dalam keterampilan berbicara siswa kurang berpengalaman dan kurang menguasai materi mengenai teks pidato. Dari permasalahan ini, peneliti memilih menerapkan metode pembelajaran tersebut untuk lebih menarik minat siswa, meningkatkan hasil pembelajaran dan bisa meningkatkan keterampilan berbicara siswa terutama dalam berpidato.

Solusi untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pokok bahasan teks pidato di kelas IX MTs yang ditawarkan dalam penelitian ini,

yaitu dengan Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi yang disertai media audio visual. Disebutkan oleh peneliti bahwa dengan penerapan metode demonstrasi dan media audiovisual bisa sangat berpengaruh bagi keterampilan berbicara siswa dalam berpidato.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka bisa dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi dengan Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia pada pokok bahasan teks pidato Siswa-Siswi kelas ix Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah Pragaan Daya Tahun Pelajaran 2023-2024?
2. Bagaimanakah efektivitas pelaksanaan Metode Pembelajaran Demontrasi dan Pemanfaatan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia terhadap pokok bahasan Tesk Pidato anak kelas IX MTs Al-Hikmah Pragaan Daya Tapel 2023-2024?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi dengan Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia pada

pokok bahasan Teks Pidato Siswa-siswi kelas IX MTs Al-Hikmah Pragaan Daya Tahun Pelajaran 2023-2024.

2. Untuk mendeskripsikan Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi dengan Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia pada pokok bahasan Teks Pidato siswa kelas IX MTs Al-Hikmah Pragaan Daya Tahun Pelajaran 2023-2024.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap semoga hasil penelitian bisa memberi manfaat, utamanya terhadap proses belajar mengajar bahasa Indonesia di Madrasah Tsanawiyah, baik secara teori ataupun praktis.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang penerapan metode pembelajaran demonstrasi dengan pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam berpidato.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **1) Bagi Siswa**

Kegiatan belajar lebih aktif dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa meningkat.

###### **2) Bagi Guru**

Memperluas pengetahuan pendidik mengenai penerapan inovasi teknik belajar, khususnya dalam materi Bahasa Indonesia dan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pengajaran guru untuk meningkatkan kualitas profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar selaras kurikulum yang dipakai.

3) Bagi sekolah

Mengusulkan ide bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas siswa dan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia .

4) Bagi peneliti

Meningkatkan pengetahuan meneliti di lapangan untuk acuan dalam melaksanakan mata kuliah lain untuk menjadi guru yang profesional.

#### **E. Definisi Operasional**

Bagian ini disajikan untuk menyamakan pemahaman penulis dengan pembaca pada kata-kata yang dipakai dalam penelitian ini.

Istilah yang sering dipakai dan harus diketahui bersama adalah:

1. Metode Pembelajaran demonstrasi ialah cara pembelajaran yang menggunakan bahan ajaran saat proses pembelajaran.
2. Media Audiovisual ialah alat yang bisa menampilkan unsur visual dan audio secara bersama saat menyampaikan informasi.

3. Keterampilan Berbicara adalah salah satu cara seseorang menyampaikan ide atau gagasan. Melalui berbicara mereka bisa menyampaikan pendapat dari hasil pemikiran mereka ataupun sanggahan untuk pemikiran yang tidak sesuai.
4. Bahasa Indonesia adalah satu di antara beberapa materi yang ditetapkan kementerian menjadi bahan ajar peserta didik dan Bahasa Indonesia juga merupakan bahasa resmi negara Indonesia.
5. Teks Pidato adalah naskah yang di dalamnya berupa ide, pikiran atau isi dari yang akan dipaparkan saat berpidato.